

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produk pertanian seperti sayur di era kemajuan ilmu pengetahuan ini, banyak para petani yang menggunakan bahan kimia dalam budidaya sayur. Apalagi produk pertanian berupa sayur merupakan bahan pangan yang tentunya berpengaruh langsung terhadap kesehatan masyarakat. Upaya dalam produksi sayur secara berkelanjutan seharusnya mempertimbangkan efek jangka panjang yang ditimbulkan bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Salah satu metode yang aman dalam produksi pertanian yaitu dengan memberikan *input* yang alami seperti pupuk organik dan pestisida alami, sehingga menghasilkan *output* yang baik bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Budidaya sayuran dibedakan menjadi sayuran organik dan sayuran non organik. Sayuran organik merupakan budidaya sayuran yang meminimalisir penggunaan zat-zat kimia atau dengan menggunakan pupuk alami dan pestisida, sedangkan sayuran non organik merupakan budidaya sayuran dengan penggunaan zat-zat kimia yang membahayakan lingkungan.

Caisim merupakan salah satu jenis sayuran daun yang umumnya banyak digemari dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Tanaman caisim mampu tumbuh baik di dataran rendah maupun tinggi. Budidaya sawi (caisim) organik merupakan salah satu budidaya sayuran yang sangat tepat untuk dikembangkan di Indonesia sebagai bisnis sayuran, karena salah satu sayuran yang cukup mudah dibudidayakan. Budidaya caisim secara organik dapat dibudidayakan baik di lahan sawah maupun di pekarangan rumah. Budidaya sayur secara organik tidak membutuhkan biaya yang cukup banyak, karena *input* yang dibutuhkan untuk budidaya tanaman secara organik berasal dari alam yang harganya relatif murah dibanding dengan budidaya secara non organik.

Permintaan sayur caisim meningkat seiring berjalannya waktu, karena mulai tingginya kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi sayuran sehat untuk kebutuhan tubuhnya. Melalui Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari budidaya tanaman caisim organik dilakukan, untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap tanaman caisim secara organik. P4S

Bumi Malang Lestari merupakan sebuah lembaga pelatihan pertanian yang berkontribusi aktif membangun pertanian dan mengembangkan pertanian sebagai pilihan bisnis di tengah kalangan masyarakat. Hasil dari budidaya tanaman caisim di P4S Bumi Malang Lestari tersebut kemudian dipasarkan melalui badan usaha Abang Sayur Organik agar sayur dapat sampai dan diterima oleh para konsumen.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari Kecamatan Kedungkandang Kota Malang, yaitu :

1. Mengetahui cara budidaya tanaman caisim secara organik yang berlokasi di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari.
2. Mengetahui permasalahan utama budidaya tanaman caisim secara organik yang berlokasi di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari.
3. Mengetahui tentang pemasaran tanaman caisim secara organik yang berlokasi di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari .